

Diterima : 15-11 -2020

Revisi :12-12 -2020

Dipublikasi : 25-12-2020

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MODEL ACTIVE LEARNING

Sujanti

SMP Mutiara 4 Bandung
Jl. Raya Cibereum no 10 Bandung, Indonesia
Pos-el : sujanti2805@gmail.com

Abstract

Writing is not an ability that can be mastered by itself, but must go through a process of learning and habituation. Writing procedure text is a container that can be used as a habit. Especially in the 2013 curriculum, procedure text is mandatory material that must be studied in grade VII SMP students. Based on observations during online learning in the midst of the Covid 19 pandemic at SMP Mutiara 4 Bandung, students find it difficult to learn. expressing ideas and ideas in written form, because the learning models and media used by the teacher are not attractive so that learning feels boring and unpleasant. Based on the descriptions presented above, the authors are interested in conducting Classroom Action Research (CAR) with a model. Active Learning through gamabar media. This classroom action research was carried out in two cycles, each of which contained four components, namely planning, implementing, observing and reflecting. The results showed that the application of the active learning model through image media could improve the ability to write procedural texts. The application of the Active Learning learning model through image media is more effective, it is proven that students are more active and more creative in developing writing and are able to improve the quality of students' writing as evidenced by an increase in the results of the average score in cycle I (62,) and the acquisition of average scores cycle II (78,6), so there is a difference in the average value (16,). Based on the research results, it can be concluded that the active learning model through image media is effective in learning to write procedural texts.

Keywords : ability, writing, procedural texts

Abstrak

Menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran dan pembiasaan. Menulis teks prosedur merupakan wadah yang dapat dijadikan pembiasaan. Terlebih pada kurikulum 2013 teks prosedur

merupakan materi wajib yang harus dipelajari pada siswa kelas VII SMP. Berdasarkan pada hasil observasi selama pembelajaran daring di tengah pandemi covid 19 di SMP Mutiara 4 Bandung, siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan, karena model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang kurang menarik sehingga pembelajaran terasa membosankan dan tidak menyenangkan. Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model. Active Learning melalui media gambar. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdapat empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model active learning melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. Penerapan model pembelajaran Active Learning melalui media gambar lebih efektif, terbukti siswa lebih aktif dan lebih kreatif dalam mengembangkan tulisan serta mampu meningkatkan kualitas menulis siswa yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil nilai rata-rata siklus I (62,) dan perolehan hasil nilai rata-rata siklus II (78,6), sehingga ada selisih nilai rata-rata (16,). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model active learning melalui media gambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

Kata kunci: kemampuan, menulis, teks prosedur

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan media atau alat untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Bahasa merupakan media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Manusia berkomunikasi tidak secara lisan saja, akan tetapi menulis juga merupakan suatu keterampilan yang dapat dipergunakan, walaupun tidak secara tatap muka langsung dengan orang lain.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan semua orang. Dengan menulis, seseorang bisa menuangkan ide-ide yang sedang dipikirkan walaupun harus diperlukan usaha dan proses untuk mencapai tujuan. Namun ada juga yang menganggap bahwa keterampilan menulis itu merupakan kemampuan yang sudah dimiliki oleh seseorang yaitu bakat, padahal pada kenyataannya semua orang mempunyai potensi untuk mengasah kemampuan

menulis.

Menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran dan pembiasaan. Menulis teks prosedur merupakan wadah yang dapat dijadikan pembiasaan. Terlebih pada kurikulum 2013 teks prosedur merupakan materi wajib yang harus dipelajari pada siswa kelas VII SMP.

Menulis teks prosedur dilaksanakan bertujuan agar siswa memahami bagaimana cara

melakukan dan cara membuat sesuatu dengan langkah-langkah yang terurut.

Lemahnya kemampuan menulis teks prosedur pada siswa tidak hanya terkait dengan strategi dan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran oleh guru yang kurang menarik sehingga terkesan membosankan, akan tetapi berbagai kondisi lainnya yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis teks prosedur diantaranya yaitu, kurangnya minat siswa dalam menulis teks prosedur. Siswa juga masih kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis teks prosedur.

Disaat pandemi Covid 19 dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring yang terasa kurang optimal dan membosankan bagi peserta didik, peran guru sangat penting dalam memotivasi peserta didik untuk mau belajar dengan rajin, diantaranya dalam pembelajaran menulis teks prosedur, selain itu guru juga harus pandai-pandai memilih model dan media pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajar terasa menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik.

Berdasarkan pada hasil observasi selama pembelajaran daring di tengah pandemi covid 19 di SMP Mutiara 4 Bandung, siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan, karena model dan media pembelajaran yang

digunakan oleh guru yang kurang menarik sehingga pembelajaran terasa membosankan dan tidak menyenangkan. Untuk itu pemilihan model dan media pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan memilih model dan media pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, akan membuat peserta didik tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran.

Melihat hal tersebut di atas penulis mencoba memilih model dan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.

Model pembelajaran *Active Learning* dengan media visual/gambar merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur, karena model pembelajaran *Active Learning* merupakan aktivitas belajar untuk mengembangkan kemampuan peserta didik pada setiap pembelajaran dan bisa menerapkannya dengan aktif, apalagi didukung dengan media visual/ gambar yang dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

Model pembelajaran *Active Learning* dengan media gambar bertujuan membuat peserta didik dapat belajar mandiri dengan cara sendiri, dan dapat membantu mempermudah peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis teks prosedur.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Model *Active Learning* melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP Mutiara 4 Bandung".

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian sudah tentu ada subyek yang akan ditelitinya. Yang menjadi subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh penulis adalah siswa kelas VII H SMP Mutiara 4 Bandung, semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 14 orang dan siswa perempuan 8 orang.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah SMP Mutiara 4 Bandung, sedangkan waktu pelaksanaannya adalah pelaksanaan pra siklus tanggal 31 Oktober 2020, kemudian pelaksanaan siklus I tanggal 2 dan 3 November 2020 dan pelaksanaan siklus II pada tanggal 6 dan 7 November 2020 yang dilaksanakan secara daring.

Deskripsi Persiklus

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan

peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Tindakan yang secara sengaja diberikan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa (Paizaluddin dan Ermalinda 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan tindakan pembelajaran siklus I disusun berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur. Kesulitan yang paling utama terletak pada aspek pengembangan ide dan gagasan, diketahui juga bahwa model pembelajaran yang digunakan selama ini kurang efektif dan menarik untuk pembelajaran menulis teks prosedur.

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus I. Pada siklus I ini peneliti memfokuskan pada pemberian stimulus untuk membangkitkan

minat siswa pada pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan alat bantu media yang menarik yaitu gambar yang disajikan dalam LKPD. Penggunaan media gambar ini merupakan alat bantu penerapan model pembelajaran *Active Learning*. Selain penggunaan media sebagai alat bantu mengajar, pada tahap ini juga peneliti akan memberikan materi tentang pengertian teks prosedur, struktur, kebahasaan dan langkah-langkah menulis teks prosedur. Hal ini tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang menjadi pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Pada siklus I ini peneliti juga menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, yang diisi oleh observer pada saat penelitian dilaksanakan.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan ini merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan secara daring melalui grup WA.

a. Pertemuan Kesatu

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan sapa serta mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan di masa pandemi Covid 19, dilanjutkan dengan melakukan presensi kehadiran siswa. Pada kegiatan pendahuluan guru juga memotivasi siswa agar tetap semangat mengikuti pembelajaran

daring, selanjutnya guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran.

Setelah dilakukan kegiatan pendahuluan/apersepsi masuk pada kegiatan inti. Pada tahap ini guru mengirimkan bahan ajar melalui WA, kemudian siswa diarahkan untuk membaca dan memahami materi yang terdapat dalam bahan ajar, selanjutnya diadakan tanya jawab terkait materi yang tidak dimengerti siswa melalui WA, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam serta memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat selama pembelajaran daring.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua siklus I guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kesehatan siswa, serta mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan di tengah pandemi Covid 19, dan memberikan motivasi agar siswa tetap semangat dalam pembelajaran daring. Setelah dilakukan kegiatan pendahuluan dilanjutkan pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pertemuan kedua siklus I ini guru tidak menyampaikan kembali KD dan tujuan pembelajaran akan tetapi

langsung ke pokok materi yaitu praktik menulis teks prosedur yang diawali dengan menyampaikan materi tentang langkah-langkah menulis teks prosedur dilanjutkan mengirimkan LKPD yang berisi petunjuk pembuatan menulis teks prosedur dengan media gambar yang terdapat dalam LKPD. Siswa melaksanakan kegiatan menulis sesuai petunjuk yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan arahan guru. Guru mengingatkan siswa untuk mengirimkan hasil pekerjaan menulis teks prosedur siklus I melalui WA Grup atau WA pribadi guru.

Analisis Data menulis Teks Prosedur siklus I

Berdasarkan tabel di atas, perolehan nilai menulis siswa kelas VII H SMP Mutiara 4 Bandung pada siklus I dapat disimpulkan sebagai berikut. Dari jumlah siswa 21 orang

yang terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 8 orang, yang sudah tuntas, sesuai kriteria ketuntasan minimal 65 yaitu sebanyak 12 siswa atau 57%, sedangkan sisanya 8 orang belum tuntas atau 42,9%. Dengan melihat hasil tersebut ternyata kemampuan menulis teks prosedur siswa masih kurang dengan perolehan rata-rata nilai 62,3 dan masih di bawah nilai KKM yaitu 65.

Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus I

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur pada siklus I diamati oleh Wakasek Kurikulum Ibu Imas Setiati S.Pd selaku observer. Berikut data hasil pengamatan aktivitas guru dalam pelaksanaan menulis teks prosedur siklus I.

Tabel 1 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Aktivitas guru dalam membuka pembelajaran		
	a. Guru mengucapkan salam.	√	
	b. Guru mengajak siswa untuk berdoa.	√	
	c. Guru mengecek kehadiran.	√	
	d. Guru mengondisikan siswa untuk siap belajar.	√	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Aktivitas guru dalam melaksanakan Langkah-langkah pembelajaran		
	a. Langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan teratur (sistematis).	√	
	b. Guru melaksanakan Langkah-langkah pembelajaran model <i>active learning</i> dalam	√	

	pembelajaran menulis teks prosedur.		
3.	Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran.		
	a. Guru menguasai materi dengan baik.	√	
	b. Guru berhasil menerapkan model <i>active learning</i> dalam pembelajaran menulis teks prosedur.	√	
	c. Guru berusaha memanfaatkan fasilitas yang modern guna menunjang proses pembelajaran, menulis teks eksposisi dengan model <i>active learning</i> .	√	
	d. Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menunjang proses pembelajaran menulis teks prosedur dengan model <i>active learning</i> .	√	
	e. Guru berusaha menumbuhkan minat belajar siswa dalam menulis teks prosedur dengan model <i>active learning</i> melalui media gambar.	√	
	f. Guru memehartikan setiap siswa dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur dengan model <i>active learning</i> .		√
4	Aktivitas guru dalam mengevaluasi pembelajaran		
	a. Melakukan penilaian proses selama kegiatan berlangsung.	√	
	b. Memberikan penilaian pada hasil belajar berlangsung.	√	
	c. Guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran.	√	
	d. Guru memerhatikan tingkat kesukaran soal evaluasi.	√	
5.	Aktivitas guru dalam menutup pembelajaran		
	a. Mengadakan refleksi.	√	
	b. Menyimpulkan materi pembelajaran.	√	
	c. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama siswa dan diakhiri dengan salam.	√	

Melihat hasil pengamatan guru di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Guru sudah melaksanakan tahap pembelajaran dengan baik.

2) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur dengan model pembelajaran Active Learning melalui media gambar sudah terlaksana dengan baik.

- 3) Guru menguasai materi dengan baik, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
- 4) Guru belum memperhatikan siswa satu persatu, karena proses pembelajaran dilakukan secara daring melalui grup WA.
- 5) Guru menyiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan dalam menulis teks prosedur dengan model Active Learning melalui media visual / gambar dengan mengirimkan bahan ajar melalui WA grup, sehingga pembelajaran kurang menarik dan menyenangkan.
- 6) Guru sudah melaksanakan penilaian dan mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran.
- 7) Dalam melaksanakan pembelajaran guru sudah melaksanakan refleksi dan menyimpulkan materi.

b. Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran menulis teks prosedur pada Siklus I aktivitas siswa diamati oleh Stap Wakasek kesiswaan Ibu Tini Suryanti S.Pd. Berikut data hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis teks prosedur pada siklus I.

Tabel 2 Data Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Keantusiasan siswa dalam belajar		
	a. Siswa mengucapkan salam.	√	
	b. Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.	√	
	c. Siswa antusias mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur melalui WA.	√	
2.	Keaktifan di kelas		
	a. Bertanya tentang Langkah-langkah pembelajaran yang tidak dimengerti.	√	
	b. Menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti dalam proses pembelajaran.	√	
3.	Keseriusan dalam belajar		
	a. Siswa menikmati pembelajaran dengan baik.	√	
	b. Siswa tertib dan kondusif mengikuti pembelajaran.	√	
	c. Siswa merespon pertanyaan guru dengan baik.	√	
4.	Respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks prosedur dengan model <i>active learning</i> .		
	a. Siswa berminat mengikuti pembelajaran.	√	
	b. Langkah-langkah pembelajaran menulis teks prosedur dengan model <i>active learning</i> dapat diterima dengan baik oleh siswa.	√	

c. Dalam kegiatan diskusi siswa melaksanakannya dengan baik dan tertib.		√
d. Model pembelajaran <i>active learning</i> memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur		√

Melihat hasil pengamatan aktivitas siswa pada menulis teks prosedur siklus I dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah merespon guru dengan baik dan terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa dapat menyimak materi pembelajaran berupa bahan ajar yang dikirim guru melalui WA grup.
- 3) Siswa belum melaksanakan kegiatan diskusi dengan baik, karena penyampaian materi kurang menarik.
- 4) Model pembelajaran Active Learning melalui media gambar belum memudahkan siswa dalam menulis teks prosedur.

Refleksi Tindakan Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk memperbaiki semua kegiatan pembelajaran dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan kegiatan dan hasil belajar pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi kegiatan dan hasil belajar menulis teks prosedur pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki, yaitu guru belum memperhatikan siswa secara baik dan dalam menyampaikan materi pembelajaran kurang menarik. Siswa belum melaksanakan diskusi

secara baik. Model pembelajaran Active Learning melalui media gambar pada siklus I belum memudahkan siswa dalam menulis teks prosedur karena terlihat dari hasil belajar siswa dimana perolehan nilai rata-rata siswa yang belum mencapai KKM 65.

Melihat hal tersebut maka peneliti perlu melakukan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur.

Analisis Hasil Penelitian Siklus II Perencanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka penulis perlu melakukan penelitian lanjutan, yaitu siklus II untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur. Perbaikan yang harus dilakukan dalam siklus II adalah guru harus menyampaikan materi pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi dan dapat aktif berdiskusi. Untuk perbaikan tersebut peneliti merencanakan penyampaian materi melalui video pembelajaran agar siswa tertarik dan termotivasi untuk aktif berdiskusi, serta dalam penggunaan media pembelajaran akan lebih dioptimalkan. Pada siklus II ini peneliti juga menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar

observasi aktivitas siswa, yang diisi oleh observer pada saat penelitian dilaksanakan.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan ini merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan secara daring melalui grup WA.

a. Pertemuan Kesatu

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan sapa serta mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan di masa pandemi covid 19, dilanjutkan dengan melakukan presensi kehadiran siswa. Pada kegiatan pendahuluan guru juga memotivasi siswa agar tetap semangat mengikuti pembelajaran daring, selanjutnya guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran.

Setelah dilakukan kegiatan pendahuluan/apersepsi masuk pada kegiatan inti. Pada tahap ini guru mengirimkan video pembelajaran melalui WA, kemudian siswa diarahkan untuk menyimak dan memahami materi yang terdapat dalam video pembelajaran tersebut, selanjutnya diadakan tanya jawab terkait materi yang tidak dimengerti siswa melalui WA. Guru merefleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran siklus II, selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam serta

memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat selama pembelajaran daring.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua siklus I guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kesehatan siswa, serta mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan di tengah pandemi Covid 19, dan memberikan motivasi agar siswa tetap semangat dalam pembelajaran daring. Setelah dilakukan kegiatan pendahuluan dilanjutkan pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pertemuan kedua siklus II ini guru menyampaikan hasil evaluasi menulis teks prosedur pada siklus I yang harus diperbaiki pada kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur pada siklus II. Pada kegiatan menulis teks prosedur siklus II, materi yang disampaikan guru lebih memfokuskan pada struktur dan kaidah kebahasaan serta ejaan, karena hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur pada siklus I masih terdapat kesalahan pada bagian struktur dan ejaan, selain itu guru juga menjelaskan kembali tentang langkah-langkah menulis teks prosedur, dilanjutkan mengirimkan LKPD yang berisi petunjuk pembuatan menulis teks prosedur dengan media gambar yang terdapat dalam LKPD. Siswa melaksanakan kegiatan menulis teks prosedur siklus II sesuai petunjuk yang terdapat dalam LKPD dengan arahan guru. Guru mengingatkan siswa untuk mengirimkan hasil

pekerjaan menulis teks prosedur siklus II melalui WA Grup atau WA pribadi guru.

Analisis Data Menulis Teks Prosedur Siklus II

Berikut data hasil perolehan nilai menulis teks prosedur siswa kelas VII H pada siklus II.

Berdasarkan tabel di atas, perolehan nilai menulis siswa kelas VII H SMP Mutiara 4 Bandung pada siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut. Dari jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 8 orang, yang sudah tuntas, sesuai kriteria ketuntasan minimal 65 yaitu sebanyak 20 siswa atau 95%, sedangkan sisanya 1 siswa masih belum tuntas atau 4,8%. Dengan melihat hasil tersebut ternyata kemampuan menulis teks prosedur siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 78,6 dibandingkan dengan perolehan hasil belajar siswa pada siklus I dengan perolehan rata-rata nilai 62,3. Berikut data perbandingan perolehan hasil belajar siswa pada siklus I dengan perolehan hasil belajar siswa pada siklus II.

Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa II

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur pada siklus II diamati oleh Wakasek Kurikulum Ibu Imas Setiati S.Pd selaku observer. Berikut

data hasil pengamatan aktivitas guru dalam pelaksanaan menulis teks prosedur siklus II.

Melihat hasil pengamatan guru di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Guru sudah melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dengan baik.
- 2) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur dengan model pembelajaran Active Learning melalui media gambar sudah terlaksana dengan baik.
- 3) Guru menguasai materi dengan baik, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
- 4) Guru sudah memperhatikan siswa satu persatu, walaupun proses pembelajaran dilakukan secara daring melalui grup WA.
- 5) Guru menyiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan dalam menulis teks prosedur dengan model Active Learning melalui media gambar dengan mengirimkan video pembelajaran melalui WA grup, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.
- 6) Guru sudah melaksanakan penilaian dan mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran.
- 7) Dalam melaksanakan pembelajaran guru sudah melaksanakan refleksi dan menyimpulkan materi.

b. Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran menulis teks prosedur pada Siklus II aktivitas siswa diamati oleh Stap Wakasek kesiswaan Ibu Tini Suryanti S.Pd. Berikut data hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis teks prosedur pada siklus II.

Melihat hasil pengamatan aktivitas siswa pada menulis teks prosedur siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah merespon guru dengan baik dan terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa dapat menyimak materi pembelajaran melalui tanyangan video pembelajaran yang dikirim guru melalui WA grup.
- 3) Siswa terlihat aktif berdiskusi dengan baik, karena penyampaian materi lebih menarik.
- 4) Model pembelajaran Active Learning melalui media gambar memudahkan siswa dalam menulis teks prosedur.

Refleksi Tindakan Siklus II

Refleksi siklus II ini dilakukan berdasarkan temuan-temuan oleh peneliti juga hasil pengamatan observer yang meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa dan analisis pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur dengan

model Active Learning melalui media gambar pada siswa kelas VII H SMP Mutiara 4 Bandung sudah berhasil. Hal ini dapat terlihat dari hasil menulis teks prosedur siswa. Hampir semua siswa mengalami peningkatan dari siklus I disetiap aspek penilaian, kecuali satu siswa yang belum mengalami peningkatan, tetapi dalam hal ini tidak memengaruhi hasil.

Setelah dianalisis kesalahan pada siklus I yang sering muncul adalah pada aspek struktur dan kebahasaan, ejaan dan tanda baca. Pada siklus II ini kesalahan tersebut hampir tidak tampak lagi. Sedangkan pada bagian isi teks prosedur yang sudah dibuat oleh siswa sudah terperinci dengan baik.

Pembahasan

Kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran Active Learning melalui media gambar yang penulis lakukan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hipotesis yang diusulkan penulis terbukti. Pembelajaran menulis teks prosedur yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II telah membangkitkan motivasi siswa untuk dapat menulis dengan baik. Model dan media pembelajaran yang digunakan efektif dan menarik, sehingga siswa yang awalnya kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan sekarang sudah tidak lagi.

Dari tiga aspek yang menjadi penilaian yaitu kejelasan isi,

struktur dan kebahasaan siswa sudah mampu mencapai nilai yang optimal. Terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil analisis, penulis membuktikan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII H SMP Mutiara 4 Bandung dengan model pembelajaran Active Learning melalui media gambar pada siklus I terbukti belum efektif. Hal ini dibuktikan berdasarkan data perolehan rata-rata nilai siklus I yaitu 62,3.
- 2) Kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII H SMP Mutiara 4 Bandung dengan model pembelajaran Active Learning melalui media gambar pada siklus II terbukti efektif. Hal ini dibuktikan berdasarkan perolehan rata-rata nilai siklus II 78,6.
- 3) Penerapan model pembelajaran Active Learning melalui media gambar lebih efektif, terbukti siswa lebih aktif dan lebih kreatif dalam mengembangkan tulisan serta mampu meningkatkan kualitas menulis siswa yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil nilai rata-rata siklus I 62,3 dan perolehan hasil nilai rata-rata siklus II 78,6, sehingga ada selisih nilai rata-rata 16,3.

Dilihat dari perbandingan antara nilai rata-rata siklus I dan siklus II, maka penulis simpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, dalam arti bahwa model pembelajaran Active Learning melalui media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur lebih efektif karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai siklus I dan siklus II, walaupun perlu adanya peningkatan lagi agar pengetahuan dan keterampilan menulis siswa lebih baik lagi dan meningkat. Berikut penulis sajikan data perbandingan perolehan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II.

SIMPULAN

Penelitian ini berkenaan dengan keefektifan model *active learning* melalui media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII H SMP Mutiara 4 Bandung yang dilaksanakan secara daring. Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan siklus II, kesimpulan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII H SMP Mutiara 4 Bandung dengan model pembelajaran Active Learning melalui media gambar pada siklus I terbukti belum efektif. Hal ini dibuktikan berdasarkan data perolehan rata-rata nilai siklus I yaitu 62,3.

- 2) Kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII H SMP Mutiara 4 Bandung dengan model pembelajaran Active Learning melalui media gambar pada siklus II terbukti efektif. Hal ini dibuktikan berdasarkan perolehan rata-rata nilai siklus II yaitu 78,6.
- 3) Penerapan model pembelajaran Active Learning melalui media gambar lebih efektif, terbukti siswa lebih aktif dan lebih kreatif dalam mengembangkan tulisan serta mampu meningkatkan kualitas menulis siswa yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil nilai rata-rata siklus I (62,3) dan perolehan hasil nilai rata-rata siklus II (78,6), sehingga ada selisih nilai rata-rata 16,3. Sekecil apapun peningkatan nilai adalah hasil yang harus diungkapkan secara objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsiati, T, T Agus, and K E. 2016. *Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VII SMP*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kariadi, D, and S Wasis. 2018. "Model Pembelajaran Active Learning dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKN." *Jurnal Educatio* 10-21.
- Riadi, M. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Maret 6.
- Accessed Oktober 12, 2020. <http://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html?m=1>.
- Semi, M A. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Setiono, P, and P. S Eka. 2016. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 215-238.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, H G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Tripiatni, E. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.